BAB V HASIL SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah melakukan proses penelitian, pengolahan, dan analisis data maka terjawab tujuan yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh antara terpaan informasi mengenai vaksin COVID-19 melalui Instagram @kemenkes_ri (Y) terhadap sikap *followers* (Y) dan seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y tersebut. Sehingga dapat diambil beberapa simpulan dari hasil penelitian yang telah diperoleh sebagai berikut:

- 1. Terdapat pengaruh antara terpaan informasi mengenai vaksin COVID-19 melalui Instagram @kemenkes_ri (Y) terhadap sikap *followers* (Y). Hal ini dibuktikan dengan hasil uji regresi linier sederhana yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 sehingga nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 atau 0,000 < 0,05 yang memiliki arti terdapat pengaruh antara variabel terpaan informasi (X) dengan variabel sikap (Y).
- 2. Terpaan informasi vaksin COVID-19 di Instagram @kemenkes_ri memberikan pengaruh sebesar 60,6% terhadap sikap *followers*. Sedangkan sisanya sebesar 39,4% variabel sikap dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diketahui dan tidak dibahas dalam penelitian ini.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Setelah melakukan proses penelitian, saran akademis untuk peneliti selanjutnya adalah dapat melakukan penelitian sejenis tetapi menggunakan metode kualitatif dengan menjadikan *followers* Instagram @kemenkes_ri sebagai subjek penelitian. Hal tersebut diajukan mengingat hasil penelitian menunjukkan 60,6% terpaan informasi dapat memengaruhi sikap *followers*,

sedangkan 39,4% dipengaruhi faktor lain, sehingga metode wawancara diharapkan dapat menemukan faktor lain yang dapat memengaruhi sikap.

Selain itu, peneliti yang ingin melakukan penelitian sejenis dapat menggunakan media lain selain Instagram untuk objek penelitian selanjutnya. Media lain yang dimaksud seperti TikTok atau YouTube sebagai media yang paling populer dan banyak digunakan (Suherlan, 2022).

5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, terdapat saran praktis yang kiranya dapat diperhatikan oleh Kementerian Kesehatan RI. Dalam melakukan komunikasi kepada *followers* melalui Instagram @kemenkes_ri, kiranya dapat meningkatkan frekuensi unggahan mengenai informasi penyelenggaraan vaksin COVID-19, saran tersebut diajukan karena pernyataan mengenai informasi penyelenggaraan vaksinasi COVID-19 memiliki nilai ratarata (*mean*) paling rendah.

Selain saran yang berkaitan dengan frekuensi, Kemenkes RI diharapkan dapat melakukan komunikasi kepada *followers* melalui unggahan di Instagram @kemenkes_ri untuk lebih menyentuh rasa emosional *followers*. Hal tersebut diajukan karena hasil dari penelitian dimensi afektif sebagai salah satu stuktur sikap, terdapat pernyataan dengan nilai rata-rata (*mean*) terendah dimiliki oleh pernyataan Y1.8, yaitu "Saya merasa tenang adanya program vaksin COVID-19 di tengah kondisi pandemi". Oleh karena itu, kiranya Kemenkes RI dapat meningkatkan unggahan untuk menyentuh rasa emosional seperti unggahan video singkat yang menekankan bahwa program vaksinasi COVID-19 dapat membantu meningkatkan kekebalan tubuh sehingga dapat mengakhiri situasi pandemi.